

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida: Risiko terhadap lingkungan dan efek menguntungkan. *SainteknoL*, 19(1), 6–10.
- Adnan, Hasanuddin, & Manfarizah. (2012). Aplikasi beberapa dosis herbisida glifosat dan paraquat pada sistem tanpa olah tanah (TOT) serta pengaruhnya terhadap sifat kimia tanah, karakteristik gulma, dan hasil kedelai. *Jurnal Agrista*, 16(3), 135–145.
- Afrianti, S., Parinduri, S., & Aditya, C. (2017). Efektivitas pencampuran herbisida glifosat dengan 2,4-D terhadap pengendalian gulma berdaun sempit dan gulma berdaun lebar pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq). *Agroprimatech*, 1(1), 1–9.
- Aisyah, S., Hasjim, S., & Putri, P. H. (2022). Keefektifan dosis reduktan herbisida terhadap pengendalian gulma serta pengaruhnya pada tanaman padi varietas Inpari 32. *Jurnal Agrikultura*, 33(3), 342–358.
- Andini, F. D., Puji Siswanto, H., Susanto, H., Sriyani, N., & Sembodo, D. R. J. (2022). Uji sifat campuran herbisida 2,4-D dimetil amina dan isopropilamina glifosat terhadap gulma *Cyperus kyllingia*, *Borreria alata*, dan *Axonopus compressus*. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(4), 645–650.
- Anshori, A., & Sukristiyonubowo. (2019). Pengembangan kedelai di lahan hutan kayu putih Kab. Gunungkidul. *AGROISTA Jurnal Agroteknologi*, 03(02), 111–119.
- Apriadi, W., Sembodo, D. R. J., & Susanto, H. (2013). Efikasi herbisida 2,4-D terhadap gulma pada budidaya tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(3), 269–276.
- Arsetia, R. T., Islami, T., & Sebayang, H. T. (2016). Pengaruh pengendalian gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) pada sistem olah tanah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(4), 271–275.
- Azari, D. F. H., & Khoiri, S. (2022). Efektivitas herbisida berbahan aktif 2,4-D dimetil amina terhadap gulma tanaman kakao menghasilkan di PTPN XII Kebun Kendenglembu, Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari*, 557–565.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2021). Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2020. (diakses pada 22 April 2023) <https://www.bps.go.id/>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2022). Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2021. (diakses pada 22 April 2023) <https://www.bps.go.id/>
- Budi, G. P. (2018). Analisis vegetasi dan penentuan dominansi gulma pada pertanaman jagung di beberapa ketinggian tempat. *AGRITECH*, 20(1), 13–18.

- Cahyono, O. (2010). Pengaruh cekaman kekeringan pada pertumbuhan dan hasil beberapa varietas kedelai (*Glycine max* L. Merr) lokal. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 9(7), 63–73.
- Dhini, E. N. R., Sarbino, & Syahputra, E. (2022). Aktivitas herbisida campuran Glifosat dan 2,4-D Amina terhadap Kentosan. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 11(4), 265–272.
- Dinata, A., Sudiarso, & Sembayang, H. T. (2017). Pengaruh waktu dan metode pengendalian gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Produksi*, 5(2), 191–197.
- Fitria, Purba, E., & Sabrina, T. (2017). Pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays* L.) pada berbagai pengelolaan gulma di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pertanian Tropik*, 4(3), 190–195.
- Ginting, A. K., & Moenandir, J. (2020). Pengaruh pengendalian gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(10), 951–960.
- Guntoro, D., & Fitri, T. Y. (2013). Aktivitas herbisida campuran bahan aktif cyhalofop-butyl dan penoxsulam terhadap beberapa jenis gulma padi sawah. *Buletin Agrohorti*, 1(1), 140–148.
- Hafsah, S., Hasanuddin, & Vonna, M. (2011). Respon tanaman jagung terhadap beberapa metode pengendalian gulma di lahan tanpa olah tanah. *Jurnal Agrista*, 23(1), 32–45.
- Hasanuddin. (2013). Aplikasi beberapa dosis herbisida campuran atrazina dan mesotriona pada tanaman jagung: I. karakteristik gulma. *Jurnal Agrista*, 17(1), 36–41.
- Hasimin, N., Karepesina, S., & Kamsurya, M. Y. (2018). Pengaruh pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (*Glomus fasciculatum*) terhadap pertumbuhan bibit Samama (*Anthocephalus macrophyllus* Roxb). *Jurnal Agrohorti*, 9(2), 151–160.
- Helilusiatiningsih, N., Oktaviani, K., & Fitriyah, N. (2022). Growth response and production of sweet corn (*Zea mays* L. saccharata Sturt) Perkasa F1 variety with application of POC and humic acid. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 1(8), 1261–1274.
- Hendrival, Wirda, Z., & Aziz, A. (2014). Periode kritis tanaman kedelai terhadap persaingan gulma. *Jurnal Floratek*, 9(1), 6–13.
- Humoen, M. I., Melati, M., & Aziz, S. A. (2020). Respon pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai (*Glycine max* L.) terhadap pemberian cekaman naungan dan kekeringan. *CIWAL (Jurnal Ilmu Pertanian Dan Lingkungan)*, 1(10), 32–38.
- Indarwati, Thohiron, M., & Triyono, F. (2022). Uji efektifitas herbisida pasca tumbuh pada tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *Journal of Applied Plant Technology (JAPT)*, 1(1), 71–82.

- Jamilah. (2013). Pengaruh penyiangan gulma dan sistem tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrista*, 17(1), 28–35.
- Jatsiyah, V., & Hermanto, S. R. (2020). Efikasi herbisida isopropilamina glifosat terhadap pengendalian gulma kelapa sawit belum menghasilkan. *Agrovigor*, 13(1), 22–28.
- Khamid, M. B. R., & Siriyah, S. L. (2018). Efektivitas bakteri entomopatogen dari tanah sawah asal kecamatan cilebar kabupaten karawang terhadap intensitas serangan, mortalitas hama ulat grayak (*Spodoptera litura*) pada hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleraceae* L.). *Jurnal Agrotek Indonesia*, 3(1), 66–69.
- Kurniadie, D., Purbayanti, D. A., & Sumekar, Y. (2019). Sinergisme campuran herbisida berbahan aktif IPA glifosat 240 g/l dan 2,4-D amina 120 g/l dalam mengendalikan beberapa jenis gulma. *Jurnal Agrikultura*, 30(3), 134–140.
- Kurniadie, D., Widayat, D., & Sernita, I. (2022). Pengaruh dosis herbisida isopropilamina glifosat 480 SL untuk pengendalian gulma pada budidaya tanaman eukaliptus (*Eucalyptus* sp.). *Jurnal Agrikultura*, 33(2), 208–216.
- Lamid, Z. (2011). Integrasi pengendalian gulma dan teknologi tanpa olah tanah ada usaha tani padi sawah menghadapi perubahan iklim. *Balai Pengkajian Pertanian DKI Jakarta*, 4(1), 1–50.
- Latifa, R. Y., Maghfoer, M. D., & Widaryanto, E. (2015). Pengaruh pengendalian gulma terhadap tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada sistem olah tanah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(4), 311–320.
- Lidayani, Dibisono, Y., Sari, P. M., & Susanti, R. (2022). Analisis vegetasi gulma di lahan pertanian keluraKan Simalingkar B Medan Tuntungan. *Jurnal Agroteknosains*, 6(2), 58–66.
- Mahardhika, M., Soejono, A., & Astuti, Y. T. M. (2017). Pengendalian gulma secara pratanam pada tanaman kailan. *Jurnal Agromast*, 2(1), 1–11.
- Maulana, A., Susanto, H., Pujisiswanto, H., & Sriyani, N. (2023). Uji sifat campuran herbisida berbahan aktif 2,4-D dimetil amina + isopropilamina glifosat terhadap gulma *Ottochloa nodosa*, *Cyperus rotundus*, dan *Praxelis clematidea*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1), 64–72.
- Muyassir, Hafsa, S., & Hasanuddin. (2020). Analisis pertumbuhan tanaman kedelai akibat dosis herbisida oksifluorfen dan pendimethalin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 11–20.
- Nurjannah, U. (2013). Pengaruh dosis herbisida glifosat dan 2,4-D terhadap pergeseran gulma dan tanaman kedelai tanpa olah tanah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 5(1), 27–33.
- Oktavia, E., Sembodo, D. R. J., & Evizal, R. (2014). Efikasi herbisida glifosat terhadap gulma umum pada perkebunan karet (*Hevea brasiliensis* [Muell.] Arg) yang sudah menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3), 382–387.

- Pandiangan, D. N., & Rasyad, A. (2017). Komponen hasil dan mutu biji beberapa varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill yang ditanam pada empat waktu aplikasi pupuk nitrogen. *JOM FAPERTA*, 4(2), 1–14.
- Pantilu, L. I., Mantiri, F. R., Nio, S. A., & Pandiangan, D. (2012). Respons morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap intensitas cahaya yang berbeda. *Jurnal Bios Logos*, 2(2), 3–37.
- Pasaribu, R., Wicaksono, K. P., & Tyasmoro, S. Y. (2017). Uji lapang efikasi herbisida berbahan aktif IPA glifosat 250 g/l terhadap gulma pada budidaya kelapa sawit belum menghasilkan. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 108–115.
- Perkasa, A. Y., Ghulamahdi, M., & Guntoro, D. (2016). Penggunaan herbisida untuk pengendalian gulma pada budi daya kedelai jenuh air di lahan pasang surut. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 63–70.
- Prasetio, A. A., & Wicaksono, K. P. (2017). Efikasi tiga jenis herbisida pada pengendalian gulma di tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muel. Arg.) belum menghasilkan. *Jurnal Plantropica*, 2(2), 100–107.
- Prayogo, D. P., Sebayang, H. T., & Nugroho, A. (2017). Pengaruh pengendalian gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai sistem olah tanah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 24–32.
- Puspitasari, K., Sebayang, H. T., & Guritno, B. (2013). Pengaruh aplikasi herbisida ametrin dan 2,4-D dalam mengendalikan gulma tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2), 72–80.
- Putri, P. P., Adisyahputra, A., & Asadi, A. (2014). Keragaman karakter morfologi, komponen hasil, dan hasil plasma nutfah kedelai (*Glycine max* L.). *Bioma*, 10(2), 41–48.
- Rahajeng, W., & Adie, M. M. (2013). Varietas kedelai umur genjah. *Buletin Palawija*, 26, 91–100.
- Raintung, J. S. M. (2010). Pengolahan tanah dan hasil kedelai. *Soil Environment*, 8(2), 65–68.
- Ramadani, A. T., Nafi'ah, H. H., & Maesyaroh, S. S. (2021). Analisis vegetasi gulma pada lahan pertanaman kacang kedelai (*Glycine max* l. merill). *Jurnal Agroteknologi Dan Sains (JAGROS)*, 5(2), 409–415.
- Rianti, E., & Abdullah, B. (2017). Campuran herbisida glifosat dan pupuk urea pada beberapa taraf dosis pada untuk mengendalikan gulma alang-alang (*Imperata cylindrica* L.). *Jurnal Agrium*, 14(1), 17–25.
- Saputri, U. N., Hafsa, S., & Hasanuddin. (2020). Karakteristik hasil tanaman kedelai akibat aplikasi berbagai dosis herbisida oksifluorfen dan pendimethalin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2), 21–30.
- Sari, G. P., Susanto, H., Hidayat, K. F., & Pujiswanto, H. (2020). Efikasi herbisida parakuat diklorida terhadap pertumbuhan gulma dan tanaman serta hasil kedelai

- (*Glycine max* L. Merr). *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(3), 575–585.
- Sembiring, D. S. P. S., & Sebayang, N. S. (2019). Uji efikasi dua herbisida pada pengendalian gulma di lahan sederhana. *Jurnal Pertanian*, 10(2), 61–70.
- Sibarani, I. B., Lahay, R. R., & Hanafiah, D. S. (2015). Respon morfologi tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Anjasmoro terhadap beberapa iradiasi sinar gamma. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(2), 515–526.
- Singh, S., Kumar, V., Pal, J., Gill, K., Datta, S., Singh, S., Dhaka, V., Kapoor, D., Wani, A. B., Dhanjal, D. S., Kumar, M., Harikumar, S. L., & Singh, J. (2020). Herbicide glyphosate : Toxicity and microbial degradation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), 1–18.
- Sitinjak, R., Surbakti, R., Sagala, G., & Brutu, L. (2023). Pengaruh ekstrak biji durian dan oksifluogen 240 g/l terhadap kematian gulma di perkebunan sawit. *Jurnal Bios Logos*, 13(1), 76–84.
- Sormin, F., & Junaedi, A. (2017). Manajemen pengendalian gulma kelapa sawit berdasarkan kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Rambutan Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(1), 137–145.
- Srinithan, T., Arivukkarasu, K., Sivasakthivelan, P., & Immanuel, R. R. (2021). Evaluation of early post-emergence herbicide application on weed control crop growth and nutrient uptake in transplanted rice (*Oryza sativa*). *Plant Archives*, 21(1), 2542–2544.
- Sumekar, Y., Riswandi, D., & Widayat, D. (2017). Pengaruh herbisida atrazine + nicosulfuron terhadap pengendalian gulma dan asil tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 5(2), 190–197.
- Suryaningsih, Y., & Surjadi, E. (2018). PKM upaya pengendalian gulma tanaman berbasis teknologi pada kelompok tani Desa Semiring. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 69–76.
- Susanto, H., Sembodo, D. R. J., Susanto, K. E., & Sugianto. (2022). Efikasi herbisida pikloram + 2,4-D terhadap gulma pada budidaya tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(1), 159–168.
- Taufiq, A., & Sundari, T. (2012). Respon tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh. *Buletin Palawija*, 26(23), 13–26.
- Tepavčević, V., Cvejić, J., Poša, M., Bjelica, A., Miladinović, J., Rizou, M., Aldawoud, M.S., T., Galanakis, A., & M., C. (2021). Classification and discrimination of soybean (*Glycine max* (L.) Merr.) genotypes based on their isoflavone content. *Journal of Food Composition and Analysis*, 95(1–35).
- Tobing, W. L., Pratomo, B., & Wahyu, M. A. (2019). Efikasi herbisida glifosat dan 2,4-D dimetil amina terhadap pengendalian gulma pada perkebunan kelapa sawit tanaman menghasilkan. *Agroprimattech*, 3(1), 17–26.
- Uge, E., Yusnawan, E., & Baliadi, Y. (2021). Pengendalian ramah lingkungan hama

- ulat grayak (*Spodoptera litura fabricius*) pada tanaman kedelai. *Buletin Palawija*, 19(1), 64–80.
- Uluputty, M. R. (2018). Gulma utama pada tanaman terung di Desa Wanakarta Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Agrologia*, 3(1), 37–43.
- Umiyati. (2016). Efikasi herbisida oksifluorfen 240 g/l untuk mengendalikan gulma pada budidaya padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Kultivasi*, 15(2), 128–132.
- Umiyati, & Kurniadie, D. (2016). Pergesaran populasi gulma pada olah tanah dan pengendalian gulma yang berbeda pada tanaman kedelai. *Jurnal Kultivasi*, 15(3), 150–153.
- Umiyati, U., Deden, Widayat, D., & Muhtadi, A. (2018). Uji sifat campuran herbisida berbahan aktif IPA glifosat dan 2,4-D amina terhadap beberapa jenis gulma. *LOGIKA*, XXII(1), 44–49.
- Umiyati, U., Widayat, D., Sumekar, Y., Kurniadie, D., & Hajayogaswara, D. (2019). Campuran herbisida berbahan aktif isopropilamina glifosat 380 g/l + imazetapir 40 g/l + karfentrazon etil 8 g/l untuk mengendalikan gulma pada budidaya tanaman karet menghasilkan (TM). *Jurnal Agrosintesa*, 2(2), 62–70.
- Waluyo, D., Sriyani, N., & Evizal, R. (2014). Fitotoksisitas dan efikasi herbisida aminosiklopilaklor dan kombinasinya dengan glifosat terhadap gulma pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) belum menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(2), 224–228.
- Washfa, A. S., Nurahmi, E., & Hasanuddin. (2022). Aplikasi berbagai dosis campuran herbisida clomazone, oksifluorfen dan pendimethalin pada tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4), 217–224.
- Wedastra, M. S., Suartha, I. D. G., & Adnyana, I. P. C. P. (2022). Adopsi teknologi budidaya tanaman kedelai di tingkat petani Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ganec Swara*, 16(1), 1385–1392.
- Widayat, D., & Sumekar, Y. (2022). Pengaruh dosis herbisida campuran penoksulam dan pretilaklor terhadap gulma, pertumbuhan dan hasil padi sawah. *AGRIVET: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 10(2), 182–192.
- Widayat, D., Umiyati, U., & Sumekar, Y. (2021). Campuran herbisida IPA glifosat, imazetafir, dan karfentrazon-etil dalam mengendalikan gulma daun lebar, gulma daun sempit, dan teki. *Jurnal Kultivasi*, 20(1), 47–52.
- Wijaya, A. A., & Sukmasari, M. D. (2022). Penampilan enam kultivar unggul kedelai pada berbagai jarak tanam yang berbeda untuk penanaman di musim hujan. *AGRIVET: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 10(1), 90–96.
- Yuliantoro, D., & Frianto, D. (2019). Analisis vegetasi tumbuhan di sekitar mata air pada dataran tinggi dan rendah sebagai upaya konservasi mata air di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(1), 1–7.